

# Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021

<sup>1</sup>Indi Nurdiansyah, <sup>2</sup>Heri Nanda Pratama Silaen, <sup>3</sup>Sorong Hasahatan Sitepu, <sup>4</sup>Surya Angga Togatorop, <sup>5</sup>Bayu Wulandari

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Prima Indonesia  
Medan, Sumatera Utara. Indonesia.

bayuwulandari@unprimdn.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Diajukan : 16/01/2023

Diterima : 20/01/2023

Dipublikasi : 20/01/2023

## ABSTRAK

Sektor Consumer Goods memegang peranan penting dalam perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Sektor Consumer Goods menyumbang sebesar 17,34 % ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)) Besarnya persentase ini menjadi perhatian para investor untuk berinvestasi dan menghasilkan profit.. Pendekatan kuantitatif mengolah data statistik dengan menggunakan regresi linier berganda. Jenis penelitian kuantitatif dan sifatnya sebab akibat. Populasi dalam penelitian ini adalah 96 perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Sampel sebanyak 24 Perusahaan. Hasil penelitiannya ialah Struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan baik secara parsial dan simultan berpengaruh namun tidak signifikan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

## I. PENDAHULUAN

Bursa Efek merupakan salah satu pasar modal yang bertujuan sebagai pendanaan masyarakat untuk berinvestasi instrument keuangan dan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat atau investor. Bursa Efek Indonesia berada di daerah Jakarta dan menyediakan data perdagangan *real time* dalam *data feed* format untuk perusahaan. Terdapat banyak perusahaan yang bergerak di berbagai sektor di Indonesia yang telah menjual sahamnya di Bursa Efek tersebut salah satunya Sektor *Consumer Goods*. Sektor *Consumer Goods* memegang peranan penting dalam perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Sektor *Consumer Goods* menyumbang sebesar 17,34 % ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)) Besarnya persentase ini menjadi perhatian para investor untuk berinvestasi dan menghasilkan profit.

Profitabilitas perusahaan merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu dan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva

atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Profitabilitas digunakan para investor untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat dipenuhi dalam jangka waktu panjang atau jangka pendek. Semakin tinggi nilai profitabilitasnya maka kondisi perusahaan semakin baik sehingga para investor tidak takut dalam menginvestasikan dan jika nilai profitabilitasnya rendah maka para investor akan takut untuk menginvestasikan modalnya.

Modal adalah nilai kekayaan suatu perusahaan yang dapat dihasilkan dari pihak internal ataupun eksternal dan kekayaan yang berasal dari hasil produksi perusahaan. Struktur modal menunjukkan komposisi dari proporsi sumber pendanaan yang dimiliki perusahaan dan dapat menentukan struktur modalnya sendiri (Zulhawati, 2014). Komponen dari modal itu sendiri adalah pendanaan berupa utang sedangkan pendanaan internal berupa ekuitas. Struktur modal perusahaan yang diterapkan secara baik, optimal, dan terkontrol akan mampu mendorong pengembangan bisnis.

Leverage merupakan pemakaian modal dan sumber dana oleh perusahaan yang mempunyai beban tetap. (Kasmir, 2016) Sumber dana ini berasal dari utang dan memiliki bunga dimasukkan ke dalam biaya tetap, sehingga laba potensial dari investor dapat dikembangkan. Leverage digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh modal pinjaman supaya keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya. Makin besar leverage yang digunakan suatu perusahaan, makin besar pengurangannya. Sebagai akibatnya, leverage dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada saat perusahaan mengalami penurunan. Keuntungan dan kerugian akan diperbesar oleh leverage, dan makin besar *leverage* yang digunakan oleh suatu perusahaan makin besar pula ketidaktepatan atau naik turunnya profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual (Harmono., 2016) Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga menaikkan nilai perusahaan Growth menurut (Sofyan Syafri Harahap, 2013) “Rasio pertumbuhan menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini terdiri atas kenaikan penjualan, kenaikan laba bersih, earning per share, dan kenaikan deviden per share.”

Berdasarkan pemaparan diatas, tim peneliti mensinergikan dengan data-data yang diperoleh peneliti dengan tabel fenomena yang ada diantaranya terjadi PT Dharma Satya Nusantara, Tbk (DSNG) terdapat penurunan struktur modal di tahun 2021 sebesar 0.95 yang awalnya 1.27 tetapi profit mengalami kenaikan 0.070 yang awalnya 0.049. Ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa apabila struktur modal mengalami kenaikan maka akan ikuti pula dengan kenaikan profitabilitas. PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT) mengalami penurunan leverage pada tahun 2021 sebesar 0.2963 yang awalnya sebesar 0.28792. dan mengalami kenaikan profitabilitas

sebesar 0.11 yang awalnya sebesar 0.09 ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa jika leverage mengalami kenaikan maka profitabilitas akan menurun. PT Tiga Raksa Satria, Tbk (TGKA) mengalami kenaikan ukuran perusahaan sebesar 28.85 di tahun 2021 yang awalnya 28.84 tetapi mengalami penurunan profitabilitas di tahun 2021 0.17. Ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka profitabilitas akan diikuti kenaikan. PT H. M Sampoerna, Tbk (HMSP) mengalami kenaikan pertumbuhan penjualan di tahun 2021 sebesar 0.069 yang awalnya - 0.128 dan mengalami penurunan profit di tahun 2021 nilai 0.172 yang awalnya 0.224 setelah dilihat ini sangat tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan diikuti juga kenaikan profitabilitas.

## II. STUDI LITERATUR

### II. 1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Menurut Guinan (Harmono., 2016) Struktur modal berkenaan dengan bagaimana modal dialokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil dengan cara menentukan struktur modal antara modal utang dan modal sendiri. Menurut (Hery, 2017) Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

### II.2 Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Menurut Zulhawati (Kasmir, 2016) *Leverage* merupakan bagian biaya tetap yang menggambarkan risiko perusahaan. *Operating leverage*, merupakan suatu ukuran risiko operasi, yang ditunjukkan oleh besarnya biaya operasi tetap sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi perusahaan. Menurut (Kasmir, 2016) *Leverage* adalah Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan tingginya rasio ini, perusahaan akan semakin tergantung dengan pihak eksternal dan beban yang harus dibayar perusahaan juga semakin besar. Hal ini tentunya akan mempengaruhi jumlah deviden yang dibayarkan menjadi lebih sedikit.

### II.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Menurut (Harmono., 2016) "Ukuran Perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset". Adapun, (Kunasih, 2017) menyatakan ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan.

### II.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy, 2013) Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan market share yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan.

### III. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data yang digunakan adalah angka – angka sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif (Santoso, 2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Santoso, 2013) Populasi dalam penelitian ini berjumlah 102 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 - 2021. Sumber data penelitian ini berasal dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh (Sofyan Syafri Harahap, 2013) populasi pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu

I. TABEL II.1 TABEL PEMILIHAN SAMPEL

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sector consumer goods yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018 – 2021	102
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode tahun 2018 - 2021	(34)
3	Perusahaan yang tidak memperoleh laba secara berturut –turut pada periode tahun 2018 - 2021	(23)
4	Perusahaan yang tidak membayar dividen secara berturut –turut pada periode tahun 2018 –2021.	(21)
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel		24
Total perusahaan yang menjadi data observasi (24 x 4 tahun)		96

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### Uji t

Uji Statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variable independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dan menrangkan secara parsial (Ghozali, 2012

: 98). Kriteria pengambilan adalah sebagai berikut :

Jika nilai profibilitas signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, artinya variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable independen.

Jika nilai profibilitas signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, artinya variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji F-Test)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F-Test), pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variable dependen atau variable terikat. (Ghozali, 2012 : 98). Kriteria pengambilan adalah sebagai berikut :

Jika  $F > 4$ , maka  $H_0$  ditolak pada derajat kepercayaan 5%, yang menyatakan bahwa semua variable independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variable independen.

Jika  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

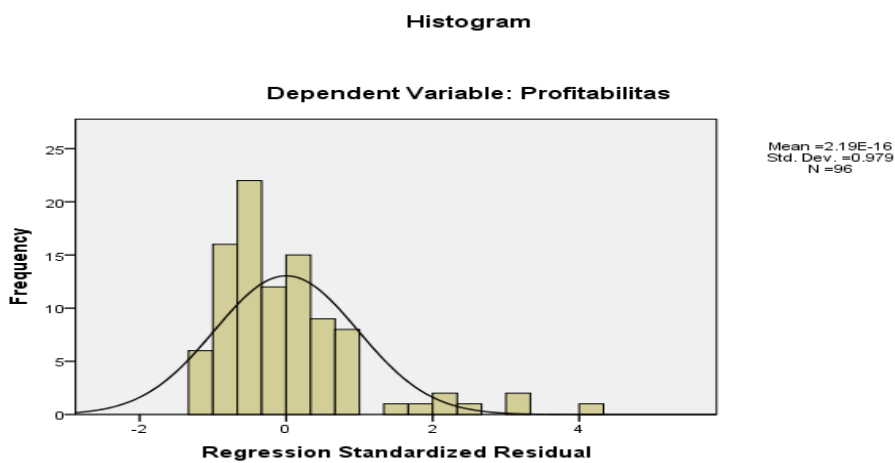
**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengujian pada asumsi klasik yang dilakukan antara lain pengujian normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas

**IV.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas dicoba buat menguji apakah informasi yang hendak diuji terdistribusi wajar ataupun tidak wajar, pengujian ini dicoba dengan menganalisis grafik histogram yang tersebardi sekitar dan mengikuti garis diagonal dan menggunakan analisis normal probability plot.

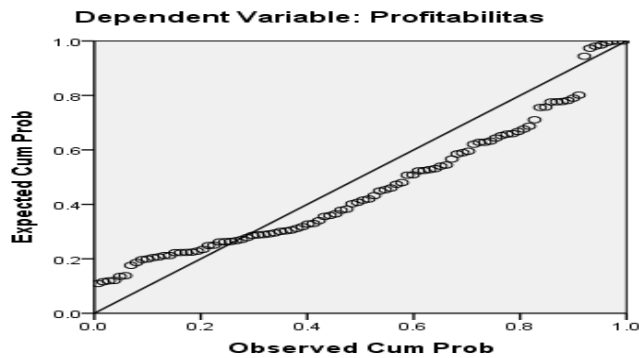
Uji Normalitas Histogram



Gambar III.2

Uji Normalitas P-P Plot

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Pada gambardiatas, nampak kalau titik-titik yang menyebar, mengikuti arah garis diagonal sehingga bisa disimpulkan kalau data diatas berdistribusi wajar. Selain itu ,menguji apakah data terdistribusi dengan wajar dapat menggunakan uji non parametik kolmogrov Smirnov, yang jika nilai signifikan > 0,05 dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikannya < 0,05 dapat dinyatakan berdistribusi tidak normal.

**Uji Normalitas KolmogrovSmirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10470433
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.298
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069

a. Test distribution is Normal.

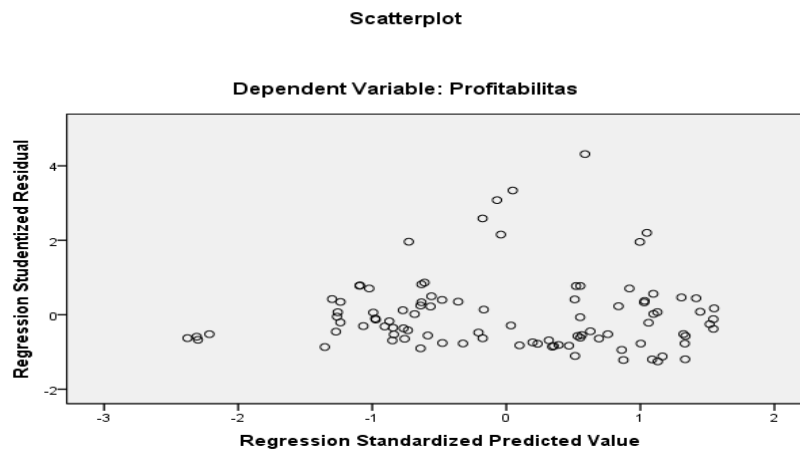
**Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	0.334	2.906
	Leverage	0.348	2.878
	Ukuran Perusahaan	0.890	1.124
	Pertumbuhan Perusahaan	0.910	1.099

Pada Tabel III.3 terlihat bahwa nilai tolerance dengan variabel struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan  $\geq 0,10$  sedangkan nilai VIF dengan variabel struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan  $\geq 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadinya multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan Diagram Scatterplot dimana jika ada pola tertentu berarti terjadi heterokedastisitas sedangkan jika tidak ada pola yang jelas berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

**Uji Heterokedastisitas**



Berdasarkan gambar III.3 (*scatterplot*) terlihat bahwa titik-titik ada membentuk pola serta berkumpul jadi satu, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas dalam model regresi tersebut.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial/ uji T didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,151 < 2,986$  dengan nilai signifikan  $0,501 > 0,05$  yang berarti Struktur Modal berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2021. Dengan demikian,  $H_a$  diterima.

**Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial/ uji T didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,097 < 2,986$ ) dengan nilai signifikan  $0,947 > 0,05$  yang berarti Leverage berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Dengan demikian,  $H_a$  diterima

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial/ uji T didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,284 < 2,986$ ) dengan nilai signifikan  $0,055 > 0,05$  yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2021. Dengan demikian,  $H_a$  diterima

#### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial/ uji T didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,263 < 2,986$ ) dengan nilai signifikan  $0,723 > 0,05$  yang berarti Pertumbuhan Penjualan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Dengan demikian,  $H_a$  diterima

### **V. KESIMPULAN**

1. Struktur Modal berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2021.
2. Leverage berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2021.
4. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

### **VI. REFERENSI**

- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. PT Bumi Angkasa Raya.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Widiasarana Angkasa Raya.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali Press.
- Kennedy. (2013). *The Oxford Dictionary of Music*. Oxford University Press.
- Kunasih. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jom Fisip*, 4(2), 1–14.
- Santoso. (2013). Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT Pegadaian (Persero). *Jurnal Emba*, 1(4).
- Sofyan Syafri Harahap. (2013). *Teori Akuntansi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Zulhawati. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Universitas Teknologi Yogyakarta.